

**SURVEI MENGIKUTI
ESKUL ENGLISH CLUB
SISWA KELAS X DAN KELAS XII
SMA AL MUSLIM
Di susun untuk memenuhi salah satu
persyaratan kelulusan**



Oleh:

SYAHARANI ERIN DENISA

161710144

SMA AL MUSLIM

**Jalan Raya Setu, Kp. Bahagia, Telp.
88335907 Fax. 88362227**

Tambun – Bekasi

2018

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Survei Mengikuti English Club Kelas X dan XII SMA Al Muslim

Bidang penelitian : Pendidikan
Nama peneliti : Syaharani Erin Denisa
Email : syahanierin22@gmail.com
Alamat Rumah : Griya Asri 2 J25 No. 09
Telp : 0813-2748-4944

Menyatakan bahwa substansi ini, yang berjudul “Survei Mengikuti English Club Kelas X dan XII SMA Al Muslim” telah direvisi dan disetujui/disahkan oleh guru pembimbing.

Disahkan pada tanggal:

Pembimbing



Drs. Bambang Wisnugroho

peneliti



Syaharani Erin Denisa

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**SURVEI MENGIKUTI ENGLISH CLUB KELAS X DAN XII SMA
ALMUSLIM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SYAHARANI ERIN DENISA

NIS 161710144

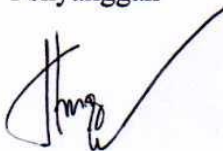
Telah disetujui dan dipersiapkan di depan penguji (penyanggah)

Pada tanggal.....⁰⁹ October 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Penyanggah



Cici Pratama

Pembimbing



Drs. Bambang Wisnugroho

Tambun.....¹² October 2018

Kepala SMA Al Muslim



Dra Reni Nurhidayati

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya tulis yang telah saya susun sebagai syarat kelulusan serta syarat untuk memperoleh nomor peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer {UNBK} dari SMA Al Muslim Tambun seluruhnya merupakan hasil karya tulis saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, serta etika akademis.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian karya tulis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian- bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi dari SMA Al Muslim Tambun sesuai peraturan yang berlaku di SMA Al Muslim.

Bekasi, 03 oktober 2018

Yang membuat pernyataan



Syaharani Erin Denisa

MOTTO

Ilmu adalah harta yang tak akan pernah habis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, kemudahan, dan nikmat-nya sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ini hingga selesai.

Penyusunan karya tulis ini, merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan karya tulis ini dari awal pembuatan hingga selesainya karya tulis ini, tentunya penulis menyampaikan terima kasih terutama kepada:

1. Ibu Dra Reni Nurhidayati, selaku kepala SMA Al Muslim Tambun yang dalam kesibukannya belilau tetap memberikan banyak arahan secara umum, penjelasan, dan dukungan untuk tetap bersemangat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Bapak Bambang Wisnugroho selaku pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, penjelasan dan dukungan untuk tetap bersemangat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Ibu Ainun Jariah selaku pembimbing akademik yang telah menyemangati penulis.
4. Ibu Siti Mugi Rahayu selaku bidang kurikulum yang telah banyak membantu dan mengingatkan dalam karya tulis.
5. Untuk ayah, ibu, dan keluarga penulis, yang selalu mendukung baik moral maupun material serta do'a yang sangat berharga untuk penulis serta dukungan penuh yang dijadikan sebagai acuan semangat untuk penulis.

6. Teman teman disekolah yang turut serta membantu, memotivasi, dan memberikan dukungan untuk tetap bersemangat menyelesaikan karya tulisnya khususnya XII IPS.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
M O T O.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	3
C. PEMBATAHAN MASALAH.....	3
D. PERUMUSAN MASALAH	4
E. TUJUAN PENELITIAN.....	4
F. MANFAAT PENELITIAN	4
BAB II	6
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	6
A. KAJIAN TEORI	6
B. HIPOTESIS	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
A. TUJUAN PENELITIAN.....	17
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	17
C. METODE PENELITIAN.....	18
D. SUMBER DATA.....	19
E. TEHNIK PENGUMPULAN DATA	20
BAB IV	24
PEMBAHASAN.....	24
A. LATAR PENELITIAN.....	24
B. KONTEKS PENELITIAN.....	27
C. DATA WAWANCARA	28

D HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
BAB V	33
KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. KESIMPULAN.....	33
B. SARAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN WAWANCARA:	36
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	38

**PENELITIAN TENTANG SURVEI MENGIKUTI ENGLISH CLUB
SISWA KELAS X DAN XII IPS SISWA SMA AL MUSLIM**

SYAHARANI ERIN DENISA

XII IPS

161710144

ABSTRAK

Secara umum English Club adalah sebuah lembaga, tempat berkumpul dan belajar bersama untuk mengerti dan memahami cara berbicara dalam bahasa inggris.

Bahasa inggris adalah bahasa internasional dan merupakan salah satu yang paling populer dan paling dituturkan di dunia teknologi. Oleh karena itu sekolah khususnya Al Muslim memfasilitasi siswanya dengan diadakannya English Club di Ekstrakurikuler. Oleh karena itu sekolah khususnya Al Muslim memfasilitasi siswanya dengan diadakannya English Club di Ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari dua rangkaian kata, yaitu kata ekstra, dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi, sedangkan kata kurikuler mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum, sehingga ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai tambahan di luar berkaitan dengan kurikulum.

English Club adalah sebuah lembaga atau organisai, tempat berkumpul belajar bersama untuk mengerti dan memahami caraa berbicara dalam bahasa inggris Konsep kami membuat pelajar lancar dalam berbahasa inggris, dan kami

menjadikan bahasa inggris sebagai kebiasaan, agar terbiasa dalam bahasa Inggris.

Penelitian ini mencoba untuk memberi gambaran mengenai minat siswa kelas 10 dan kelas 12 di kalangan SMA Al Muslim sebagai salah satu kajian penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif yang mana informasi berasal dari fakta dan data dilapangan dari proses wawancara peneliti terhadap narsumber yang dituju. Penelitian ini secara umum mengambil tempat pada suatu sekolah yaitu SMA Al Muslim sebagai lokasi penelitian dan kela 10 dan 12 sebagai tingkatan pendidikan yang dituju dalam penelitian ini.

Pada penelitian kualitatif yang digunakan dalam penulisannya adalah konteks penelitian atau yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif disebut latar belakang. Dan pada konteks penelitian / latar belakang, penulisan kalimatnya menggunakan kalimat deduktif dari umum ke khusus.

Hasil tanggapan dari responden dalam peneliti ini dapat beberapa kesimpulan antara lain:

- 1. Para responden cukup mengetahui tentang english club*
- 2. Sebagian besar responden mengikuti English Club bertujuan untuk menambahkan skill bahasa inggris*
- 3. Sebagian responden masih banyak yang mint mengikuti eskul english club*
- 4. Sebagian besar responden mengikuti eskul eGLISH club atas kemauan sendiri*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

lembaga untuk belajar Sekolah adalah salah satu dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran yang didapat dari bapak atau ibu guru yang mengajar. Sekolah sangat berperan tinggi sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi atau kuliah. Sekolah terdapat berbagai tingkatnya. Tingkat terendah adalah masa kanak kanak(TK) dan yang tertinggi adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Di SMA juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan diluar jam pembelajaran tanpa mengganggu proses KBM. Bisa dilaksanakan pada sore hari atau di hari libur. Diadakannya ekstrakurikuler dengan tujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa serta menyalurkan bakat minat. Ekstrakurikuler memiliki dua sifat yaitu Akademik dan Non Akademik.

Contoh yang bersifat akademik adalah English Club. English Club memiliki sifat akademik karena disana lebih dominan dalam mempelajari bahasa inggris. Karena di masa sekarang bahasa inggris sangat dibutuhkan terutama di dunia kerja nanti. Bahasa inggris sudah menjadi alat komunikasi yang sangat penting. Karena sangat mendominasi semua aspek dalam hal komunikasi. Selain itu, Bahasa inggris adalah bahasa internasional dan merupakan salah satu yang paling populer dan paling dituturkan di dunia teknologi. Oleh karena itu sekolah khususnya Al

Muslim memfasilitasi siswanya dengan diadakannya English Club di Ekstrakurikuler.

Tujuan SMA Al Muslim mengadakan ekskul Elingsh Club adalah untuk menampung siswa siswi yang memiliki minat dan bakat prestasi bahasa inggris. Maka dari itu, penulis melakukan survei tentang: “ Mengikuti ekskul English Club dikalangan siswa SMA AL MUSLIM”.Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukann diluar jam pelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan didalam dan atau diluar limgkungan sekolah dalam langkan memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan. Dengan kata lain eksrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oelh pendidik yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Al Muslim sekolah tersebut telah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang beranekaragam yang mampu mengembangkan dan meningkatkan daaya kompetensi siswa. Selain itu sekolah tersebut juga memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam pengembangan kompetensi. Salah satu program ekstrakurikuler yang dijalankan adalah program bahasa inggris yang sering disebut “English Club”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Sebagaimana diuraikan dilatar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang ditemui adalah:

1. Apakah siswa-siswi kelas X dan XII SMA Al Muslim berminat mengikuti eskul english club?
2. Seberapa besar siswa-siswi kelas X dan XII SMA Al Muslim yang berminat mengikuti eskul english club?
3. Apa yang menjadi faktor penyebab siswa-siswi kelas X dan XII SMA Almuslim kurang meminati eskul english club?
4. Solusi apa yang bias dilakukan agar siswa berminat mengikuti English club di sekolah

C. PEMBATAAN MASALAH

Dalam suatu penelitian sering muncul berbagai masalah secara bersama-sama yang sering menyulitkan untuk diteliti dan dikaji secara keseluruhan. Karena sering muncul secara bersama-sama, maka kualitas penelitan terletak tidak pada keluasan pengkajian, tetapi pada kedalaman pengkajian. Oleh karena itu agar masalah dapat dikaji secara mendalam, terarah dan tidak meluas maka perlu dibatasi dengan jelas yaitu sehingga dapat mengarahkan perhatian secara seksama pada masalh tersebut. Adapun yang menjadi batasan dalam peneliatian ini hanya pada minat kelas X dan kelas XII SMA Al muslim dalam mengikuti eskul English Club.

D. PERUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar siswa siswi kelas X dan kelas XI SMA Al muslim yang minat dalam mengikuti eskul Elingsh Club.

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Tujuan Umum

- a. untuk mengetahui bagaimana pengaruh English Club terhadap anggotanya yang duduk dikelas X dan XII SMA Al Muslim
- b. untuk mengetahui minat mengikuti English Club di kalangan siswa kelas X dan XII SMA Al Muslim

2. Tujuan Khusus

Mengetahui seberapa besar minat siswa kelas X dan XII SMA Al Muslim dalam mengikuti English Club.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian adalah:

1. Menyediakan informasi untuk memaksimalkan pelaksanaan program kepada pihak yang membutuhkan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mneggambarkan sistempenilaian pelayanan yang berjalan saat ini

3. Hasil penelitian dapat disajikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem penilaian pelayanan yang berjalan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN TEORI

1. Survei

didefinisikan sebagai sebuah metode untuk mengumpulkan data primer yang mendasar pada komunikasi dengan perwakilan sampel secara individu. Data primer sendiri didenifikasikan bagai data yang dikumpulkan secara khusus untuk keperluan proyek yang sedang dilakukan tersebut. Survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian itu biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan. Survei lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, survei lebih merupakan pertanyaan tertutup, sementara dalam penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka.

2. Ekstrakurikuler

Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari dua rangkaian kata, yaitu kata ekstra, dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi, sedangkan kata kurikuler

mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum, sehingga ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai tambahan di luar berkaitan dengan kurikulum.

Ektrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma social, baik lokal, nasional, maupun global untuk memberntuk insan yang paripurna. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

3. Bahasa Inggris

a. Pembelajaran Bahasa

Menurut Bloch dan Trager, Joseph Bram mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem yang berstruktur dari simbol-simbol bunyi arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi.

Bagi kita di Indonesia, bahasa yang dapat dibag menjadi 3kelompok, yakni: bahasa indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Yang dimaksud dengan bahasa asing disini, yakni bahasa yang bukan bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa asing dipelajari untuk keperluan praktis dan keperluan mengikuti perkembangan ilmu melewati buku-buku yang menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar. Bahasa asing utama yang dipelajari di Indonesia yakni bahasa inggris. Menurut Chomsky, fokus teori bahasa adalah upaya menandai kemampuan abstrak yang dimiliki pembicara, memungkinkan pembicara menggunakan kalimat-kalimat yang secara gramatikal benar dalam suatu bahasa.

Stern berpendapat bahwa proses belajar ditentukan oleh: (i) karakteristik si terdidik, (ii) konteks sosial, dan (iii) kondisi belajar. Proses belajar yang berhubungan dengan kondisi belajar pada umumnya bermuara pada keberhasilan hasil belajar. Untuk itu diuraikan secara singkat kondisi belajar yang turut mempengaruhi proses belajar.

Kondisi belajar dapat dilihat dari dua segi, yakni sifat dan faktor. Yang berhubungan dengan sifat, yakni apakah proses belajar bersifat formal atau nonformal dan yang berhubungan dengan faktor, yakni faktor dalam (intern) dan faktor luar (ekstern). Dengan adanya kondisi formal si terdidik belajar secara teratur, terprogram dan terkontrol. Sedangkan pada kondisi non formal, di terdidik akan menemui aneka bahasa yang hidup disekitarnya, dan proses belajar itu sendiri bergantung pada upayanya. Pada kondisi nonformal si terdidik menghadapi bahasa yang hidup dalam komunikasi.

Pada kondisi formal yang biasanya berlangsung dikelas, si terdidik dibatasi oleh aturan-aturan yang dikondisi oleh guru. Kondisi belajar nonformal telah dilaksanakan di negara maju, misalnya Spanyol, Italia, AS, Australia yang mempertimbangkan dari segi kemanusiaan. Seperti diketahui negara-negara ini terkenal sebagai negara industri yang menyebabkan banyaknya imigran dan pencari kerja yang berdomisili di sana. Akibatnya banyak anak yang tidak dapat ditampung dalam lembaga formal. Kepada mereka ini diberikan pengajaran secara alamiah atau tidak langsung. Kondisi belajar dapat dilihat pula dari segi faktor yang mempengaruhinya. Di sini dikemukakan dua faktor, yakni faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam misalnya yang berhubungan dengan intellegensi akan nampak pada kecepatan si terdidik mencerna pengalaman

kebahasaan yang ia peroleh, faktor motivasi yang akan mendorongnya untuk bergiat dalam segala aktivitas keterampilan berbahasa, dan faktor sikap akan menampak pada penilaiannya terhadap materi yang dipelajari dan media yang menyampaikan materi itu. Faktor luar misalnya yang berhubungan dengan kondisi fisik, lingkungan, dan latar belakang sosial-ekonomi si terdidik. Kondisi fisik berupa tidak normalnya alat bicara dan alat dengar, kelelahan, dan gangguan pada otak, turut mempengaruhi proses belajar.

Tujuan akhir pembelajar mempelajari suatu bahasa adalah penguasaan sintaksis dan kosakata penutur asli bahasa tersebut. sekalipun pada awalnya fokus utamanya adalah bagaimana mengembangkan kosakata dan sintaksis hanya untuk mengungkapkan setiap proposisi. Begitu keterampilan berbahasanya berkembang, pembelajar sedikit demi sedikit akan memperbaiki gagasan-gagasannya tentang bagaimana seharusnya proporsisi-proposisi tersebut diungkapkan.

b. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris

Bahasa Inggris atau English adalah bahasa Jermanik yang pertama kali dituturkan di Inggris pada abad pertengahan awal dan saat ini merupakan bahasa paling umum digunakan di seluruh dunia. Bahasa

inggris dituturkan sebagai bahasa pertama oleh mayoritas penduduk di berbagai negara.

Bahasa inggris berkembang pertama kali di kerajaan Anglo-Saxon Inggris dan di wilayah yang saat ini membentuk Skotlandia tenggara. Setelah meluasnya pengaruh Britania Raya pada abad ke-17 dan ke-20 melalui Imperium Britana, bahasa inggris tersebar luas di seluruh dunia. Di samping itu, luasnya penggunaan bahasa inggris juga disebabkan oleh penyebaran kebudayaan dan teknologi Amerika Serikat yang mendominasi di sepanjang abad ke-20. Hal-hal tersebut telah menyebabkan bahasa inggris saat ini menjadi bahasa utama dan secara tidak resmi dianggap sebagai *lingua franca* di berbagai belahan dunia. Bahasa inggris modern, kadang digambarkan sebagai *lingua franca* global pertama, yang berarti bahas dominan, atau dalam beberapa kasus bahkan ditetapkan sebagai internasional dalam bidang komunikasi, sains, teknologi informasi, bisnis, kelautan, kedirgantaraan, hiburan, radio, dan diplomasi.

Kemampuan berbahasa inggris telah menjadi kebutuhan dalam sejumlah bidang ilmu, pekerjaan, dan profesi semisal kedokteran dan komputasi. Sebagai akibatnya, lebih dari satu miliar orang di dunia bisa berbahasa inggris setidaknya pada tingkat dasar. Bahasa inggris adalah salah satu dari enam bahasa resmi perserikatan bangsa-bangsa.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa

Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang bertujuan. Sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dengan demikian dalam setting pembelajaran, tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran. Seperti diketahui, tujuan belajar selayaknya berdasarkan pada tiga hal yang diharapkan dapat dicapai melalui pendidikan atau pembelajaran seperti yang dikemukakan dalam taksonomi Bloom, yaitu tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

c.1) Tujuan Kognitif

Beberapa ahli psikologi dan ahli pendidikan berpendapat bahwa konsep-konsep tentang belajar yang telah dikenal, ternyata tidak satupun yang mempersoalkan proses-proses kognitif yang terjadi selama belajar. Proses-proses semacam itu menyangku "insight", atau berpikir dan "reasoning", atau menggunakan logika deduktif atau induktif. Walaupun konsep-konsep lain tentang belajar dapat diterapkan pada hubungan-hubungan stimulus dan respons yang arbitrer dan tak logis. Para ahli

psikologi dan pendidikan berpendapat mengemukakan banyaknya kebutuhan untuk menjelaskan belajar tentang hubungan-hubungan yang logis, nasional atau nonarbitrer. Pendekatan-pendekatan kognitif tentang belajar memusatkan pada proses perolehan konsep-konsep, pada sifat dari konsep-konsep, dan pada bagaimana konsep-konsep itu disajikan dalam struktur kognitif. Walaupun pada teoriman kognitif memikirkan kondisi-kondisi yang memperlancar pembentukan konsep. Penekanan mereka ialah pada proses-proses internal yang digunakan dalam belajar konsep-konsep.

c.2) Tujuan Afektif

Menurut Kratwohl, Bloom, dan Manusia domain afektif berlandaskan pada lima kategori, yaitu:

- *Penerimaan(receiving)*

Aspek ini mengacu pada kepekaan dan kesediaan menerima dan menaruh perhatian terhadap nilai tertentu, seperti kesediaan menerima norma-norma disiplin yang berlaku di sekolah. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif.

- *Pemberian respons(responding)*

Aspek ini mengacu pada kecenderungan memperlihatkan reaksi terhadap norma tertentu. Menunjukkan secara aktif,

turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan serta merasakan kepuasan dalam merespons.

- ***Penghargaan/penilaian(valuing)***

Peserta didik misalnya, telah memperlihatkan perilaku disiplin yang telah ditetapkan dari waktu ke waktu. Tujuan-tujuan dalam aspek ini dapat diklasifikasikan sebagai sikap dan apresiasi. Aspek ini berada satu tingkat di atas pemberian respons.

- ***Pengorganisasian(organization)***

Aspek ini mengacu pada proses pembentukan konsep tentang suatu nilai serta menyusun suatu sistem nilai-nilai dalam dirinya. Karakterisasi(*characterization*)

Aspek ini mengacu pada pembentukan pola hidup dan proses mewujudkan nilai-nilai dalam diri pribadi sehingga membentuk watak yang tercermin dalam pribadinya. Dalam taraf ini perilaku disiplin, betul-betul telah menyatu dengan dirinya. Aspek ini merupakan tingkat paling tinggi dalam domain afektif.

c.3) TujuanPsikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman tertentu.

Tujuan-tujuan psikomotor keterampilan motoric atau gerak dari peserta didik. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif.

d. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler

d.1) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

d.2).Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

d.3) Persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.

d.4) English Club

Pengertian English Club

Sebuah lembaga atau organisai, tempat berkumpul belajar bersama untuk mengerti dan memahami caraa berbicara dalam

bahasa inggris Konsep kami membuat pelajar lancar dalam berbahasa inggris, dan kami menjadikan bahasa inggris sebagai kebiasaan, agar terbiasa dalam bahasa inggris.

B. HIPOTESIS

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang akan terkumpul. Berdasarkan pendapat beberapa siswa yang tertarik mengikuti eskul english club, maka akan diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kegiatan English Club terhadap aktifitas belajar siswa, pada mata pelajaran Bahasa inggris

BAB III METODE PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti membaginya dalam dua tujuan:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan mendapat gambaran tentang:

Untuk mengetahui bakat minat siswa kelas X dan XI SMA AL Muslim terhadap ekstrakurikuler English Club.

2. Tujuan Khusus

Menumbuhkan rasa percaya kemampuan diri siswa SMA AL Muslim dalam mempraktekan berbahasa inggris dalam penggunaan bahasa sehari hari.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Al Muslim dari bulan Juli sampai Oktober 2018

No	Kegiatan	Bulan Ke -															
		Juli		Agustus				September				Oktober					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penentuan Judul																
2	Penentuan Pembimbing																
3	Bimbingan Bab 1,2,3																
4	Bimbingan Bab 4, 5, dan kelengkapannya																
5	Sidang																
6	Revisi																
7	Terakhir Pengumpulan																

C. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dekskriptif kualitatif yang merupakan metode yang terbatas dari statistika maupun hitung hitungan lainnya. Melainkan peneliti akan melakukan observasi, wawancara, atau interview untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara mendalam.

Dengan metode kualitatif, peneliti akan jauh lebih banyak mendapatkan poin poin penting dari informasi yang dibutuhkan dibandingkan metode kuantitatif. Apabila seseorang peneliti menggunakan metode kualitatif ini, ia pasti akan menafsirkan dan menjabarkan semua hasil penelitiannya ke dalam bentuk tulisan yang memperjelas semua hasil penelitiannya.

Penelitian ini mencoba untuk memberi gambaran mengenai minat siswa kelas 10 dan kelas 12 di kalangan SMA Al Muslim sebagai salah satu kajian penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif yang mana informasi berasal dari fakta dan data dilapangan dari proses wawancara peneliti terhadap narsumber yang dituju. Penelitian ini secara umum mengambil tempat pada suatu sekolah yaitu SMA Al Muslim sebagai lokasi penelitian dan kela 10 dan 12 sebagai tingkatan pendidikan yang dituju dalam penelitian ini.

D. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh merupakan kata kata dan gambar baik itu dari sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber primer adalah suatu objek atau dokumen original material mentah dari pelaku. Sumber sekunder berfungsi sebagai pendukung sumber primer. Dari kedua sumber tersebut diatas diperoleh data yang terdiri atas:

1 Data Primer

Data primer merupakan sumber-sumber data yang merupakan bukti atau saksi utama. Data primer yang diperoleh adalah berupa kata-kata atau deskripsi melalui wawancara dan pengamatan dari perilaku siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMA AL MUSLIM.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak dibatasi ruang dan waktu. Data ini berfungsi untuk mendukung keterangan yang diperoleh dari data primer dalam penelitian ini. Data sekunder meliputi pihak yang tidak terlibat langsung dengan pembelajaran adalah orang tua dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran ekstrakurikuler Bahasa Inggris, dan foto yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMA AL MUSLIM.

Untuk membatasi banyaknya sumber data primer maupun sekunder dalam penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sumber data tersebut adalah siswa kelas X IPS, X IPA1,2,3 dan XII IPS di lingkungan SMA AL MUSLIM

E. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan teknik tertentu dengan mengacu pada sumber data primer. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Langkah-langkah yang dimaksud untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif dapat berupa observasi, wawancara, kuisioner, dokumen dan bahan audiovisual, Oleh karena itu perolehan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Tekhnis obsvasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung gambaran nyata dari subjek penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagi proses biologis dan psikologis. Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observsi peran serta dan obervasi non peran serta. Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak tersrstruktur.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui observasi, peneliti menggunakan non peran serta yang bertindak sebagai pengamat yang

tidak terlibat dalam interaksi antar subjek penelitian dan menggunakan observasi terstruktur. Peneliti merekam, mencatat, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Inggris di SMA ALMUSLIM. Observasi terstruktur yakni observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Untuk itu sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyiapkan pedoman observasi yang disusun sesuai dengan tujuan awal penelitian agar data yang didapatkan tidak melebar dan meluas. Pedoman observasi ini disajikan dalam bentuk ceklis pada kolom yang telah disediakan. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan untuk mencatat hal-hal yang belum dirumuskan secara mendetail dalam pedoman tersebut.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk melengkapi dan mengklarifikasi data yang diperoleh kepada informan secara langsung. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Beberapa macam wawancara yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena disamping pedoman yang telah disiapkan, penelitian juga masih dapat mengembangkan pertanyaan secara spontan dilapangan untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Untuk menjaga kredibilitas data yang diperoleh, penulis menggunakan buku catatan

3. Teknik wawancara

Wawancara dilakukan dengan siswa X dan XI SMA Al Muslim untuk menggali informasi tentang survei mengikuti English Club yang berada di SMA Al Muslim. Selain itu, untuk mengetahui keantusiasan pelajar SMA Al Muslim dalam mengikuti kegiatan English Club.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah lokasi penelitian dilakukan ditetapkan dan hasil wawancara dicatat. Data dan informasi yang dicatat adalah Survei Mengikuti Eskul English Club oleh pelajar SMA Al Muslim dan beberapa alasan mengapa para pelajar tersebut menginginkan mengikuti English Club.

5. Pengelolaan data

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara kepada peserta eskul English Club, diseleksi kembali untuk dapat mengetahui seberapa besar manfaat eskul English Club dilingkungan SMA Al Muslim.

6. Analisis data

Teknik analisi data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengelola data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Analisis data kualitatif adalah pengukuran data melalui perhitungan ilmiah yang berdasar dari sampel orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan banyaknya tanggapan mereka.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. LATAR PENELITIAN

1. Sejarah Al Muslim Tambun

Berawal dari keinginan untuk berpartisipasi dan peduli terhadap kondisi masyarakat Tambun- Bekasi terutama pendidikan generasi muslim, pada tanggal 26 maret 1979 DR.ir. Muslimin Nasution APU dan ir.H.Buchori Nasution mendirikan Yayasan Al Muslim. Pada kurun waktu 1979-1986, pada awal berdirinya Yayasan Al Msulim kegiatan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan umat melalui jalur sekolah dan majelis ta'lim serta pemberian santunan kepada kaum dhuafa.

Sadar akan kebutuhan dan tuntutan perlunya lembaga pendidikan berkualitas, yang berorientasi pada pengembangan fitrah manusia baik jasadiyah maupun ruuhiyah dan fungsi manusia baik sebagai hamba allah maupun sebagai khalifah Allah, yayasan Al Muslim sekolah:

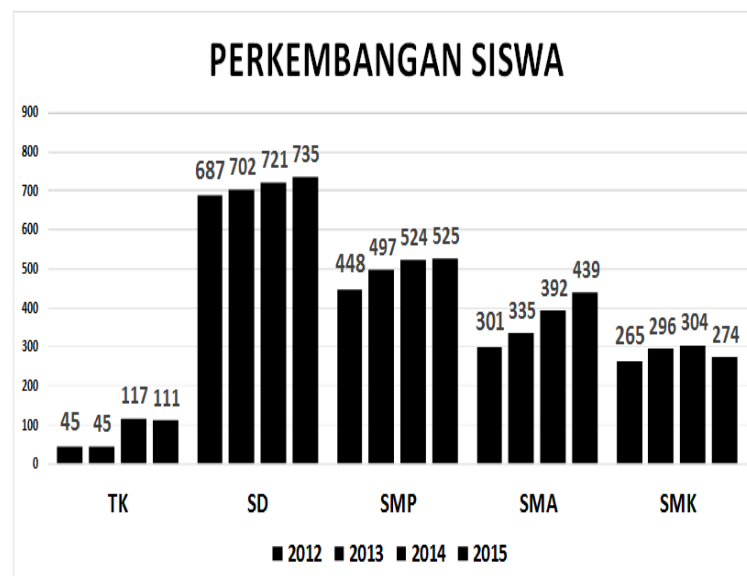
1. SMA Al Muslim, dimulai pada tahun pelajaran 1986/1987
2. SDI Al Muslim, dimulai pada tahun pelajaran 1994/1995
3. STLP Al Muslim, dimulai pada tahun pelajaran 1996/1997
4. TKI Al Muslim, dimulai pada tahun pelajaran 1997/1998
5. SMU Al Muslim, dimulai pada tahun pelajaran 1999/2000
6. AMIK Al Muslim, dimulai pada tahun akademik 2002/2003

Untuk meraih hasil yang maksimal dari proses pendidikan, kami mengembangkan pola pendidikan satu hari penuh, dengan kurikulum yang terintegrasi antara pendidikan iman, pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan fisik serta pendidikan kepemimpinan. Dengan proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan learning by doing, dimana membutuhkan kreatifitas, inisiatif dan disiplin bukan hanya dari siswa tetapi juga dari guru, maka membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Bukan hanya ruang kelas/laboratorium yang kami gunakan sebagai tempat belajar, tapi juga pendidikan seluas 3,7 Ha

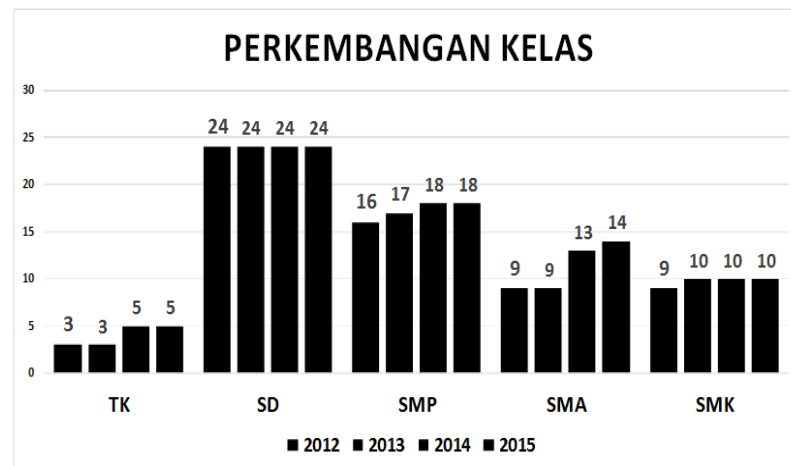
2. Perkembangan yayasan Al Muslim

Perkembangan Yayasan Al Muslim Tambun dapat dirangkum melalui gambar grafik perkembangan pada tahun 2012-2015 lalu.

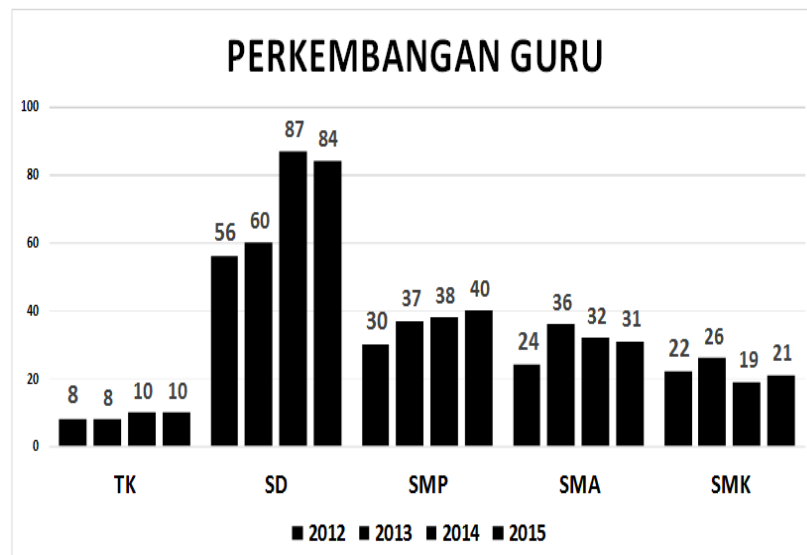
GRAFIK PERKEMBANGAN SISWA



GRAFIK JUMLAH KELAS



PERKEMBANGAN GURU



3. Identitas sekolah

Nama sekolah : SMA Al Muslim

Status kepemilikan : Yayasan

NIS : 161710144

NSS : 304022205043

NPSN : 20574536

Nama kepala sekolah : Dra. Reni Nurhidayati

Status : Swasta

SK pendirian sekolah : 421.3/1915/404.3.12011

Tanggal SK pendirian : 2011-06-10

SK Izin Operasional : 421.3/1915/404.3.1/2011

Jenjang Akreditasi : A (Amat Baik)

Deskripsi Data Penelitian

B. KONTEKS PENELITIAN

Pada penelitian kualitatif yang digunakan dalam penulisannya adalah konteks penelitian atau yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif disebut latar belakang. Dan pada konteks penelitian / latar belakang, penulisan kalimatnya menggunakan kalimat deduktif dari umum ke khusus.

C. DATA WAWANCARA

Pada penelitian metode pembelajaran Bahasa Inggris yang diminati siswa SMA Al Muslim dilakukan melalui 1 jenis responden:

Gusty Ayu Pratiwi XII IPS

Nisa Aurelia Putri XII IPS

Raafa Raflityo XII IPS

Nabila Saka X IPS

Nur Tanti X IPS

Hadie Muhamad Adrifa Putra X IPS

Zahra Savitri XII IPA 4

Sabrina Sapto Dewi X IPA 3

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Apa yang anda ketahui tentang English Club?

Narasumber Tyo berpendapat bahwa English Club adalah suatu komunitas yang mempelajari orang yang ingin tanpa rasa dengan secara santai, karena sehingga lebih mudah untuk menerima dan memahami materi.

Dan menurut narasumber Hadi berpendapat banyaknya siswa yang menyukai bahasa inggris sehingga siswa tersebut mengikuti English Club yang dimana menjadi salah satu eskul yang ada disekolah.

Begitu pula dengan penjelasan yang diberikan dari narasumber Nissa, Nabila, dan Sabrina yang keduanya menyatakan bahwa yang mereka

ketahui tentang English Club adalah untuk menambahkan skill bahasa inggris dengan menghafalkan vocab bahasa inggris agar mudah berbicara menggunakan bahasa inggris.

Menurut nara sumber Zahra English Club adalah ekstrakurikuler untuk siswa yang ingin melatih bakat bahasa inggris yang mereka miliki. Dan menurut nara sumber zahra English Club menjadi jam tambahan belajar untuk bahasa inggris.

Jika menurut nara sumber Tanti dan Tiwi English Club merupakan suatu kelompok untuk mempelajari bahasa inggris dengan melakukan suatu percakapan dengan menggunakan bahasa inggris serta bermain games untuk mengembangkan bahasa inggris.

2. Alasan anda mengikuti English Club?

Menurut narasumber Tyo adalah mendapatkan ilmu baru dari bahasa inggris melalui jalur non akademik dan bertemu teman teman yang memiliki tujuan yang sama.

Jika menurut Hadi, Tiwi, dan Tanti adalah belajar lebih mendalami bahasa inggris dan bisa berbicara menggunakan bahasa inggris agar lebih lancar.

Dilanjutkan dengan menurut nara sumber Nissa, sabrina, dan Nabila adalah melancarkan bahasa inggris menambahkan skill dengan menambah vocab vocab baru.dan bisa mendapatkan banyak teman.

Lain jika menurut nara sumber Zahra adalah jika seseorang suka berbicara menggunakan bahasa inggris mereka bisa masuk English Club dan melatihnya agar lebih mendalam.

3. Menurut anda apa manfaat mengikuti English Club?

Menurut narasumber Tyo membantu untuk percaya diri dalam berbicara bahasa inggris. Dan menemukan teman baru yang memiliki tujuan yang sama.

Jika menurut narasumber hadi adalah English Club adalah mempelajari bahasa inggris jika ia bisa menggunakan bahasa inggris ia bisa mengajarkan adik- adiknya.

Menurut narasumber Tiwi bisa mengartikan soal bahasa inggris menjadi bahasa indonesia. Sama seperti pemikiran narasumber Nisa dan zahra adalah menambah wawasan dalam belajar bahasa inggris dengan dilatih sehari berbicara dengan menggunakan bahasa inggris agar terbiasa dan lancar dalam berbicara menggunakan bahasa inggris. Narasumber tanti berpendapat bahwa manfaat mengikuti English Club adalah bisa berbagi cerita dengan siswa yang mengikuti English Club baik adik kelas, kaka kelas maupun teman sebaya.

Tetapi menurut narasumber Nabila dan Sabrina berpendapat bahwa dengan mengikuti English Club lebih mudah jika ingin berinteraksi dengan orang asing. Dan bukan hanya itu tetapi bahasa inggris pun akan berguna untuk kerja.

4. Apakah faktor pendorong anda mengikuti English Club?

Menurut narasumber Tyo terbagi dua yaitu internal yaitu kemauan diri sendiri karena memang suka bahasa inggris dari dulu. Dan eksternalnya adalah kemauan orang tua agar mengikuti eskul yang berkaitan dengan bahasa.

Dan menurut narasumber Nisa, Tiwi, dan Nabila mereka atas kemauan sendiri agar bisa berbicara menggunakan bahasa inggris.

Menurut narasumber Hadi dan Tanti adalah atas kemauan orang tua dan keinginan sendiri.

5. Apakah skill bahasa inggris anda bertambah setelah mengikuti English Club?

Menurut narasumber Tyo, Zahra skill bahasa inggris jawaban dari narasumber tersebut bertambah karena memang sudah senang dengan bahasa inggris dan di tambah lagi dengan mempelajari mendalami bahasa inggris.

Sama dengan menurut narasumber Nisa, Sabrina, dan Tanti jawaban dari narasumber tersebut adalah skill bertambah walaupun tidak memiliki kesenangan dalam bahasa inggris tetapi dengan berusaha pasti akan bisa.

Lain dengan menurut jawaban narasumber Hadi dan Tiwi jawabannya adalah belum bertambah karena baru baru memasuki English Club

6. Adakah faktor penghambat dalam mengikuti English Club?

Menurut narasumber Hadi, Nisa, dan Nabila tidak ada faktor penghambatnya.

Menurut narasumber Tiwi, Tyo, Tanti, Zahra, dan Sabrina ada faktor penghambatnya alesan menurut narasumber Tiwi, Tyo, dan Sabrina adalah karena English Club dilaksanakan di waktu setelah pulang dan terkadang merasa cape dan malas.

Jika menurut narasumber Zahra ada faktor penghambatnya adalah terkadang merasa terbentrok dengan jadwal konsul dan jadwal bimbingan les

7. Apakah kegiatan English Club berjalan dengan efektif?

Menurut narasumber Hadi dan Nisa adalah efektif tetapi terkadang sulit untuk membagi waktu antara belajar dan bermain game.

Jika menurut narasumber Tyo dan adalah tergantung jika jam dan tugas pelajaran lagi banyak dan numpuk maka akan merasa cape dan malas. tetapi jika lagi santai dan tidak ada tugas pelajaran maka akan efektif. Dan jika sedang tidak efektif hanya bertuksr cerita.

Sama menurut narasumber Zahra tergantung dengan

Orang yang mengatur dan mengajar apakah efektif atau tidak.

Dan menurut Tiwi, Nabila, dan Sabrina kurang karena lebih banyak melaksanakan gamesnya, lebih banyak bercanda dang kurangnya melaksanakan belajarnya.

8. Sudah berapa lamakah anda mengikuti English Club?

Narasumber Zahra, Tyo, Nisa, Tiwi telah mengikuti English Club selama 2 tahun. Narasumber Hadi, Sabrina, Tanti, Nabila telah mengikuti English Club selama 2 bulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai SURVEI MENGIKUTI EKSKUL ENGLISH CLUB yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas X dan XII dikalangan SMA Al Muslim sebagai responden dalam peneliti ini dapat beberapa kesimpulan antara lain:

1. Para responden cukup mengetahui tentang english club
2. Sebagian besar responden mengikuti English Club bertujuan untuk menambahkan skill bahasa inggris
3. Sebagian responden masih banyak yang mint mengikuti eskul english club
4. Sebagian besar responden mengikuti eskul english club atas kemauan sendiri.

B. SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Sebaiknya lebih menambahkan skill bahasa inggris
2. Lebih tekun dalam menjalankan kegiatan belajar bahasa inggris.
3. Mempraktikan ilmu yang telah didapat dari pelajaran bahasa inggris kedalam kehidupan setiap hari.
4. Jika kita kurang mengerti dengan materi yang diajarkan dengan gurunya maka bertanyalah agar lebih mengerti.
5. Jika sudah paham dan mengerti dengan pelajaran bahasa inggris galih lebih dalam lagi untuk mempelajari bahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Azhim, Abdul, dkk. (2002). *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*.

Jakarta: Gema Insani.

Azies, Furqonul, dkk. (2000). *Pembelajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Hasan, M. Iqbal. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (2002). Jakarta: Graha Indonesia.

Iskandarwassid, dkk. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

J. Moloeng, Lexy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wikipedia Bahasa Inggris, (http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris)

LAMPIRAN WAWANCARA:

Penelitian tentang Minat siswa Al Muslim terhadap Eskul English Club



DAFTAR PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	SASARAN PERTANYAAN
1	Apa yang anda ketahui tentang english club?	Siswa
2	Alasan anda mengikuti english club?	Siswa
3	Apa manfaat mengikuti english club?	Siswa
4	Apa faktor pendorong mengikuti english club?	Siswa
5	Apakah skill bahasa inggris anda bertambah setelah mengikuti english club?	Siswa
6	Adakah faktor penghambat mengikuti english club?	Siswa
7	Apakah kegiatan english club berjalan dengan efektif?	Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syaharani Erin Denisa

Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 25 oktober 2001

Jenis kelamin : perempuan

Agama: Islam

Alamat : Griya asri 2 blok j25 No 9 Tambun Selatan

Riwayat Pendidikan : 1. TK Al Fatihah
2. SD Jaya Suti Abadi
3. SMP AL Muslim
4. SMA AL Muslim

Pengalam Organisasi I : 1. Kepramukaan
2. PMR